

ABSTRAK

Keling Kumang Agrowisata objek wisata baru di Kabupaten Sintang yang memiliki berbagai potensi wisata alam. Keling Kumang Agrowisata masih dalam tahap pembangunan, sehingga masih belum sempurna dan masih diperlukan pengembangan sebagai pelindung dan pelestari lingkungan. Permasalahan tersebut meliputi masih kurangnya fasilitas umum, infrastruktur kurang memadai, kurangnya estetika serta pilihan objek daya tarik wisata. Tujuan penelitian ini untuk merumuskan strategi pengembangan wisata Keling Kumang Agrowisata. Pendekatan penelitian yaitu deskriptif kualitatif dan didukung dan perumusan strategi melalui analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keling Kumang Agrowisata masih kurang dalam infrastruktur. Lokasi Keling Kumang Agrowisata berada di posisi yang strategis dan tidak jauh dari kota Sintang. Sedangkan sarana dan prasarana yang tersedia jumlahnya sudah mencukupi dan kondisinya cukup baik. Berdasarkan hasil analisis SWOT, Keling Kumang Agrowisata berada di kuadran 1, sehingga rumusan strategi yang dapat dikembangkan adalah strategi S-O yang memprioritaskan pada Meningkatkan dan menambahkan lokasi untuk tanaman kakao/coklat, Menambah spot-spot foto yang menarik untuk para wisatawan, Memanfaatkan luas lahan yang ada untuk meningkatkan dan menambahkan kegiatan untuk wisatawan agar bisa menanam pohon Kembali, Menambah fasilitas umum seperti tempat mandi dan pagar untuk jalan di hutan sekunder, Membuat tempat khusus untuk membeli souvenir maupun oleh-oleh khas Bukit Kelam, Bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menambah souvenir, Meningkatkan kualitas pekerasan tempat parkir, Membuat fasilitas peribadatan, Sering mengadakan acara untuk mengundang daya tarik wisatawan, Meningkatkan peran masyarakat setempat untuk ikut andil dalam pengembangan objek wisata.

Kaca kunci: Analisis SWOT; objek daya tarik wisata; pariwisata; strategi pengembangan.

ABSTRACT

Keling Kumang Agrotourism is a new tourist attraction in Sintang Regency which has various natural tourism potentials. Keling Kumang Agrotourism is still in the development stage, so it is still not perfect and development is still needed as a protector and preserver of the environment. These problems include the lack of public facilities, inadequate infrastructure, lack of aesthetics and the choice of tourist attraction objects. The purpose of this research is to formulate a tourism development strategy for Keling Kumang Agrotourism. The research approach is descriptive qualitative and is supported by strategy formulation through SWOT analysis. The results of the study show that Keling Kumang Agrotourism is still lacking in infrastructure. The location of Keling Kumang Agrotourism is in a strategic position and not far from the city of Sintang. While the available facilities and infrastructure are sufficient in number and in fairly good condition. Based on the results of the SWOT analysis, Keling Kumang Agrotourism is in quadrant I, so the strategy formulation that can be developed is the S-O strategy which prioritizes Improving and adding locations for cocoa/chocolate plants, Adding attractive photo spots for tourists, Utilizing the available land area exist to improve and add activities for tourists so they can plant trees Back, Adding public facilities such as bathing areas and fences for roads in secondary forest, Creating a special place to buy souvenirs and souvenirs typical of Bukit Kelam, Collaborating with local communities to add souvenirs , Improving the quality of parking lot pavements, Creating religious facilities, Often holding events to attract tourists, Increasing the role of the local community to take part in the development of tourist attractions.

Keyword: *SWOT analysis; tourist attraction object; tourism; development strategy.*